



**STIKES NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

KONTRAK PERKULIAHAN

PENGEMBANGAN PRODUK

TAHUN AJARAN 2025/2026

SISTEM PERKULIAHAN

1

TIM PENGAMPU

apt. Trifonia Rosa Kurniasih, M.Biotech (KOORDINATOR)
apt. Catharina Apriyani W.H., M.Farm

2

JUMLAH PERTEMUAN

14 PERTEMUAN TEORI
UJIAN TENGAH SEMESTER
UJIAN AKHIR SEMESTER

3

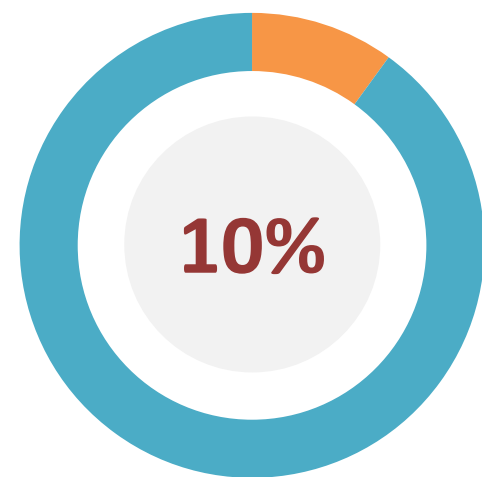
JADWAL PERTEMUAN

Jumat, 10.00 – 11.40 WIB

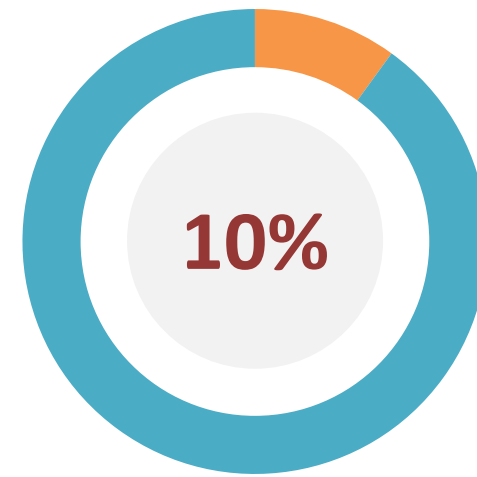
KONTRAK PERKULIAHAN

Kehadiran	• HADIR TEPAT WAKTU, SESUAI JADWAL • TOLERANSI KETERLAMBATAN 15 MENIT
Jumlah pertemuan	• JUMLAH KEHADIRAN MINIMAL 75% dalam 16x pertemuan, termasuk UTS dan UAS. • maksimal 4x absen, 2x sebelum UTS dan 2x setelah UTS • Melanggar = NILAI DEFAULT E (TIDAK LULUS)
Sistem pembelajaran	• SELAMA KULIAH, MEDIA PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN AKAN MENYESUAIKAN
Pembagian materi	• 7 TOPIK KULIAH : IBU ROSA • 7 TOPIK KULIAH : IBU CATHARINA

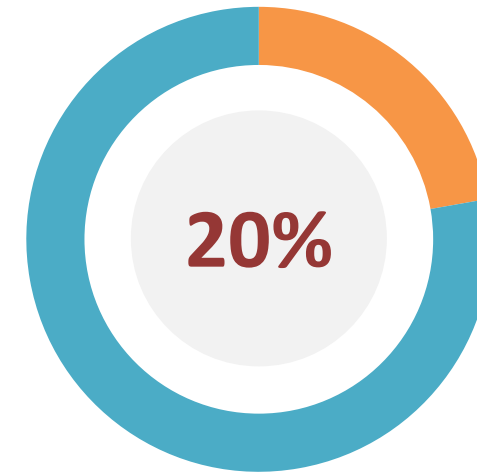
BOBOT NILAI



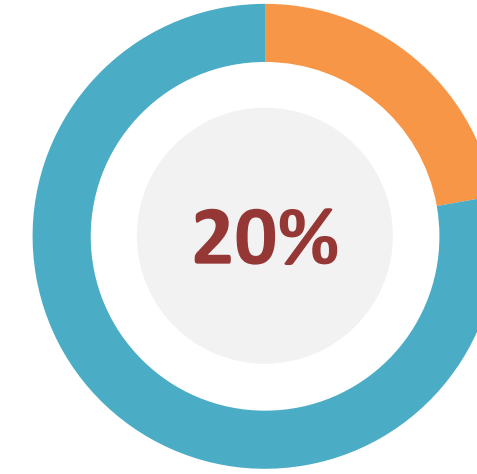
KEHADIRAN



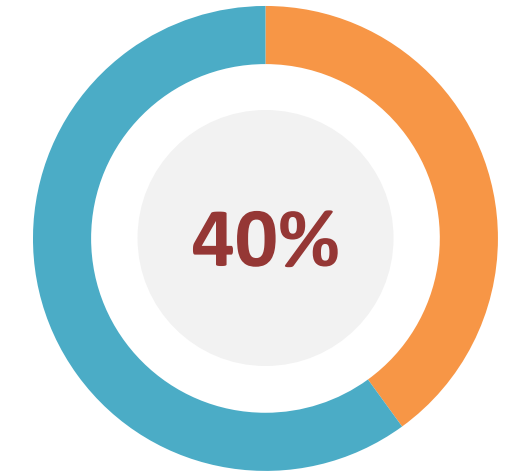
TUGAS
DISKUSI



UJIAN TENGAH
SEMESTER



UJIAN AKHIR
SEMESTER



TUGAS
PROJEK

RENCANA EVALUASI			
BASIS EVALUASI	KOMPONEN EVALUASI	BOBOT (%)	DESKRIPSI
Aktivitas Partisipatif	Kehadiran	10	Kehadiran mahasiswa selama mengikuti perkuliahan (16 pertemuan) melalui SIAKAD
	PROYEK (Tahap I dan Tahap II)	40	a.LAPORAN b.PRESENTASI
Kognitif / Pengetahuan	Tugas diskusi	10	Tugas analisis
	UTS	20	Ujian tengah semester dilaksanakan secara bersama sesuai jadwal
	UAS	20	Ujian akhir semester dilaksanakan secara bersama sesuai jadwal
Jumlah Nilai		100	

MATERI KULIAH

MATERI UTS

1. Overview pengembangan produk
2. Pengembangan struktur & Sistem Penghantaran
3. Strategi pengembangan obat
4. Uji praklinis
5. Stabilitas, market, konsep produk
6. Tugas proyek
7. Tugas proyek

MATERI UAS

1. CPOB
2. Optimasi formulasi
3. Validasi metode
4. Uji klinis
5. Integrasi kemasan, biaya, registrasi
6. Tugas proyek
7. Tugas proyek

REFERENSI

A. Referensi Utama (Wajib)

1. Bachhav, Y. (2019). Innovative dosage forms: Design and development at early stage. Wiley.
2. Gibson, M. (2018). Pharmaceutical preformulation and formulation: A practical guide from candidate drug selection to commercial dosage form (2nd ed.). CRC Press.
3. International Council for Harmonisation of Technical Requirements for Pharmaceuticals for Human Use (ICH). (2009). Q8(R2): Pharmaceutical development.
4. International Council for Harmonisation of Technical Requirements for Pharmaceuticals for Human Use (ICH). (2005). Q9: Quality risk management.
5. International Council for Harmonisation of Technical Requirements for Pharmaceuticals for Human Use (ICH). (2008). Q10: Pharmaceutical quality system.
6. International Council for Harmonisation of Technical Requirements for Pharmaceuticals for Human Use (ICH). (2019). Q12: Technical and regulatory considerations for pharmaceutical product lifecycle management.
7. Yu, L. X. (2020). Pharmaceutical quality by design: Product and process development, understanding, and control. *Pharmaceutical Research*, 37(1).

REFERENSI

B. Referensi Pendukung (Anjuran)

1. Meinert, C. L. (2013). Clinical trials handbook: Design and conduct. Wiley.
2. Mittal, B. (2017). How to develop robust solid oral dosage forms: From conception to post-approval. Academic Press.
3. Qiu, Y., Chen, Y., Zhang, G. G. Z., Liu, L., & Porter, W. (2009). Developing solid oral dosage forms: Pharmaceutical theory and practice. Elsevier.
4. Manurung, J. (2005). Pemastian mutu obat. EGC.
5. U.S. Food and Drug Administration (FDA). (2023). Guidance for industry: Pharmaceutical development and lifecycle management.



**STIKES NOTOKUSUMO
YOGYAKARTA**

PENGEMBANGAN PRODUK

Pertemuan 1

apt. Trifonia Rosa K., M.Biotech

Topik Bahasan

Definisi pengembangan produk

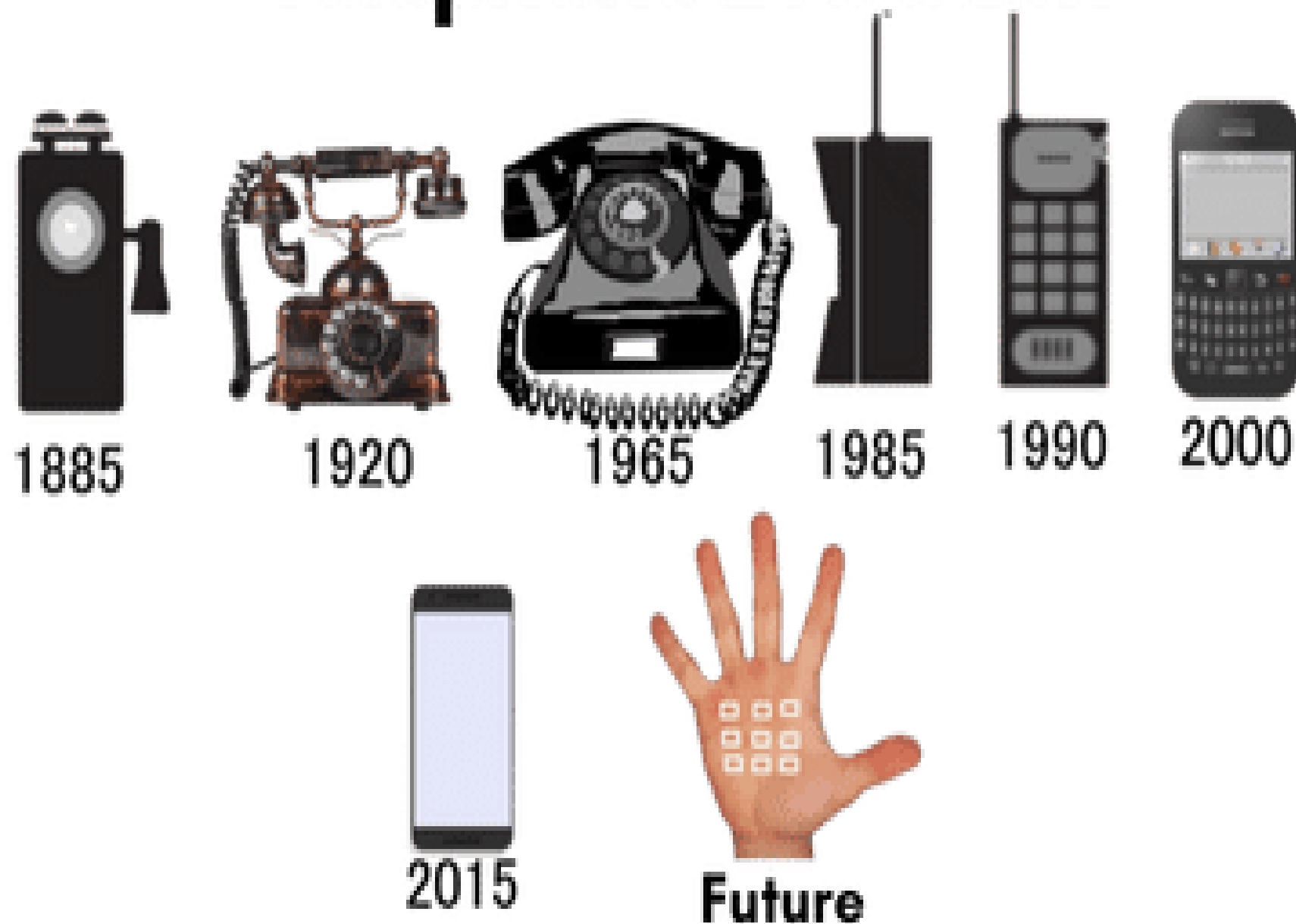
Perkembangan sediaan Farmasi di indonesia

Penemuan vs pengembangan

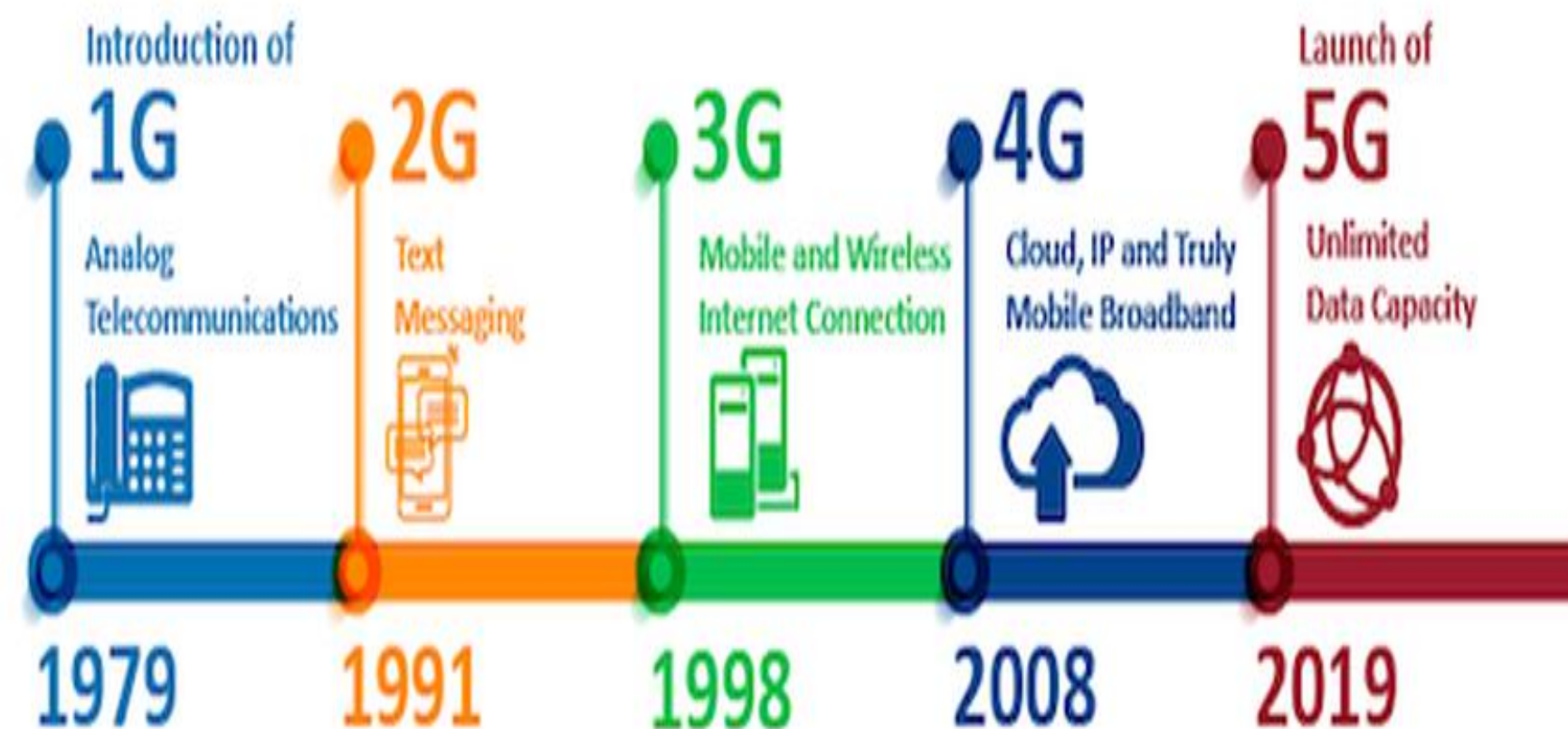


Figure 6. Design development of irons from 1950's to present time.

Telephone Evolution



The Evolution of 5G





1984
Macintosh



1986
Macintosh Plus



1987
Macintosh II



1987
Macintosh SE



1989
Macintosh IIfx



1989
Macintosh IIfx



1990
Macintosh Classic



1990
Macintosh IIsx



1990
Macintosh LC



1993
Macintosh Centris



1993
Macintosh TV



1995
Macintosh LC



1998
iMac



1999
iMac DV



2001
iMac Patterns



2002
iMac



2004
iMac G5



2006
iMac Slimmer Intel



2007
Novo iMac



1500 BCE



The first pill was developed by the ancient Egyptians.

100-200 AD



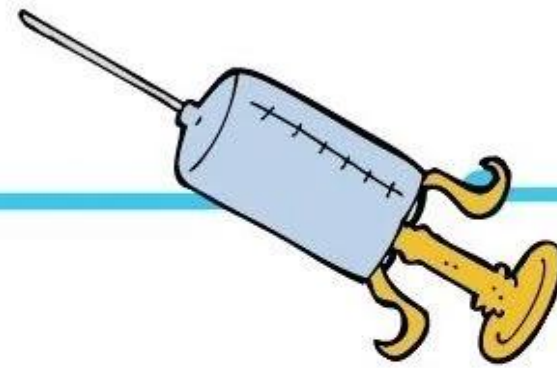
The Romans developed a form of tar pill.

1776



America starts contributing to medical advances as nation grows.

1853



The first needle was used to deliver medication.

1940's

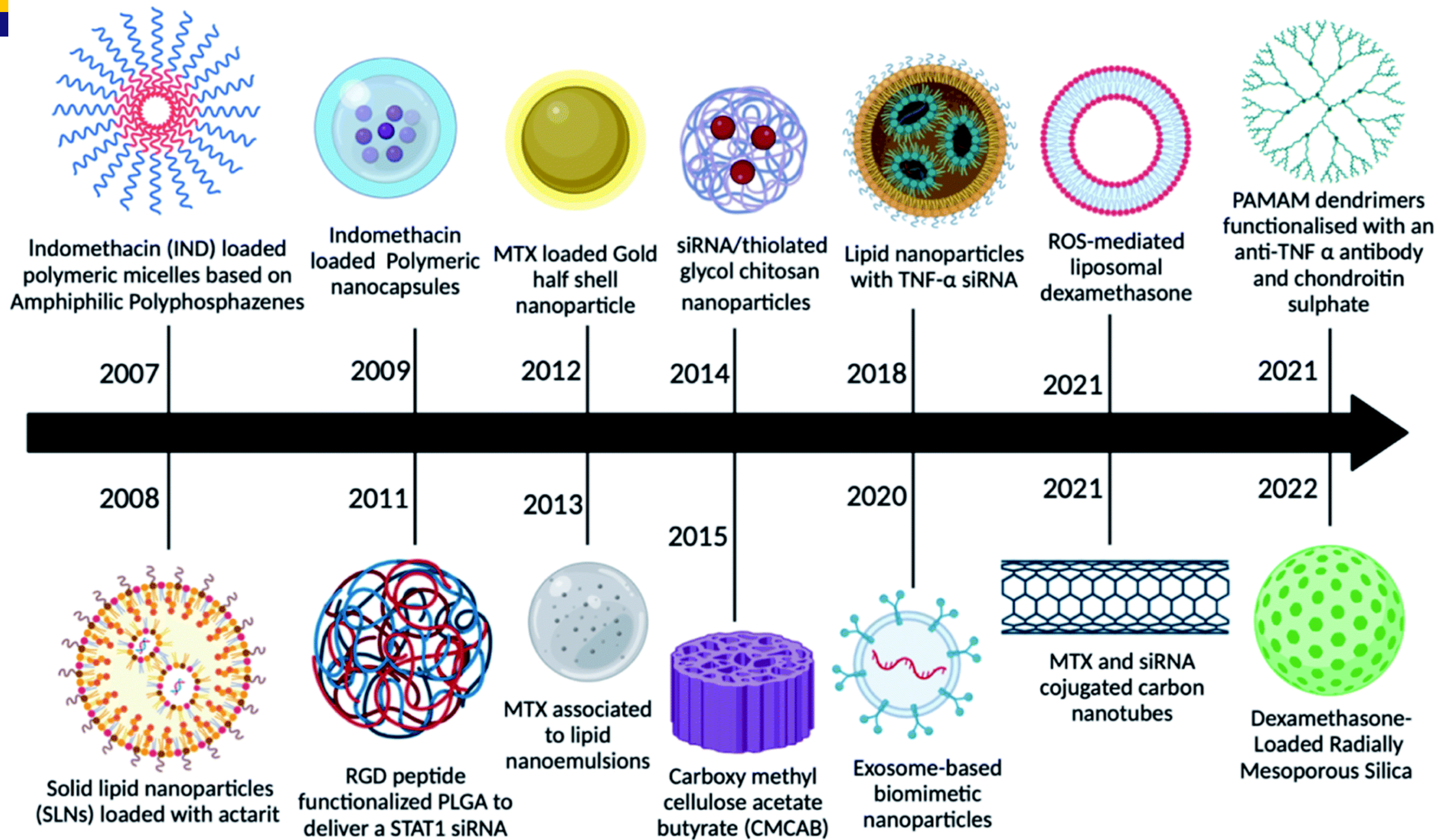


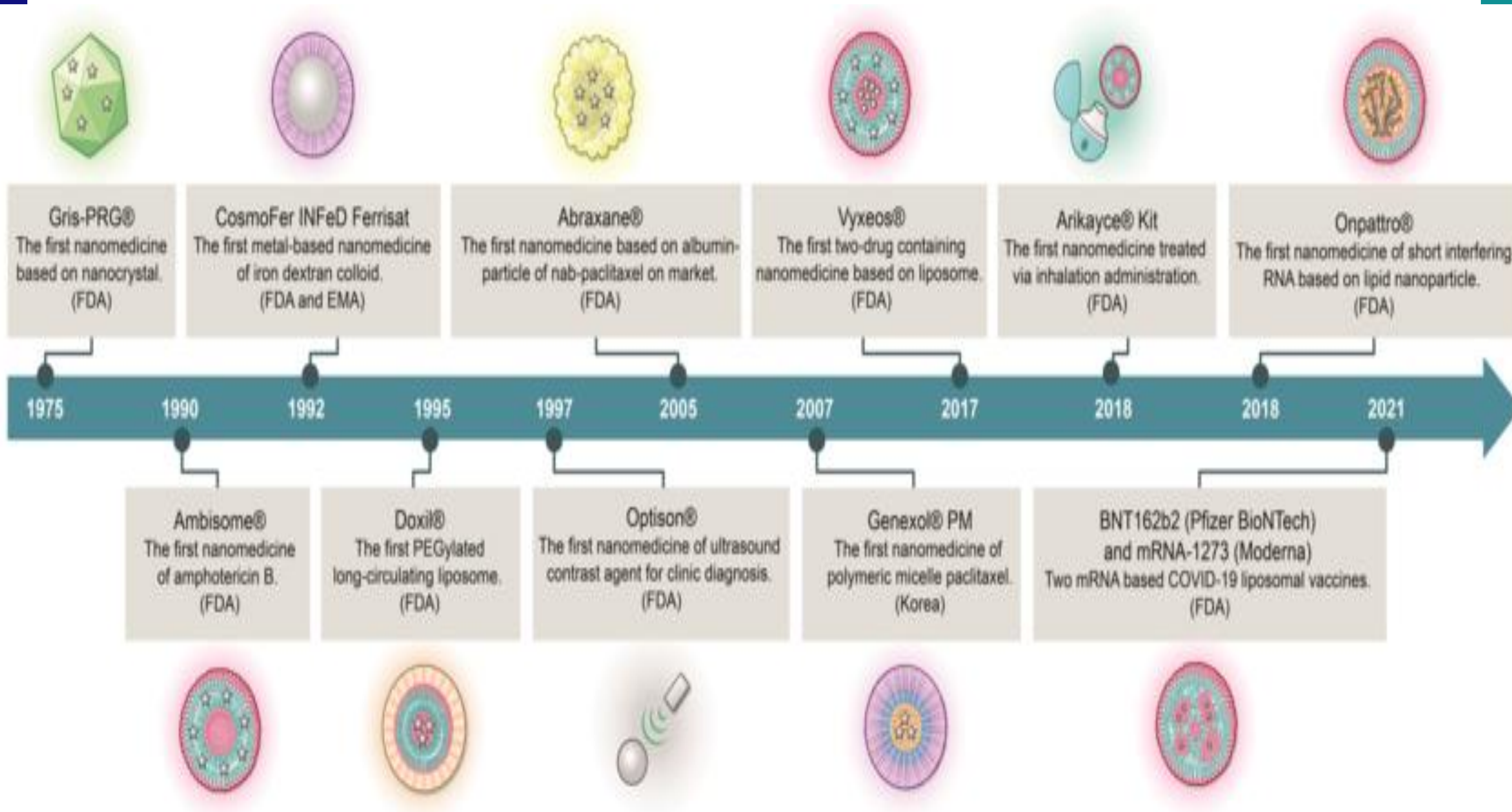
Delayed release pills were developed, optimizing delivery.

2020's

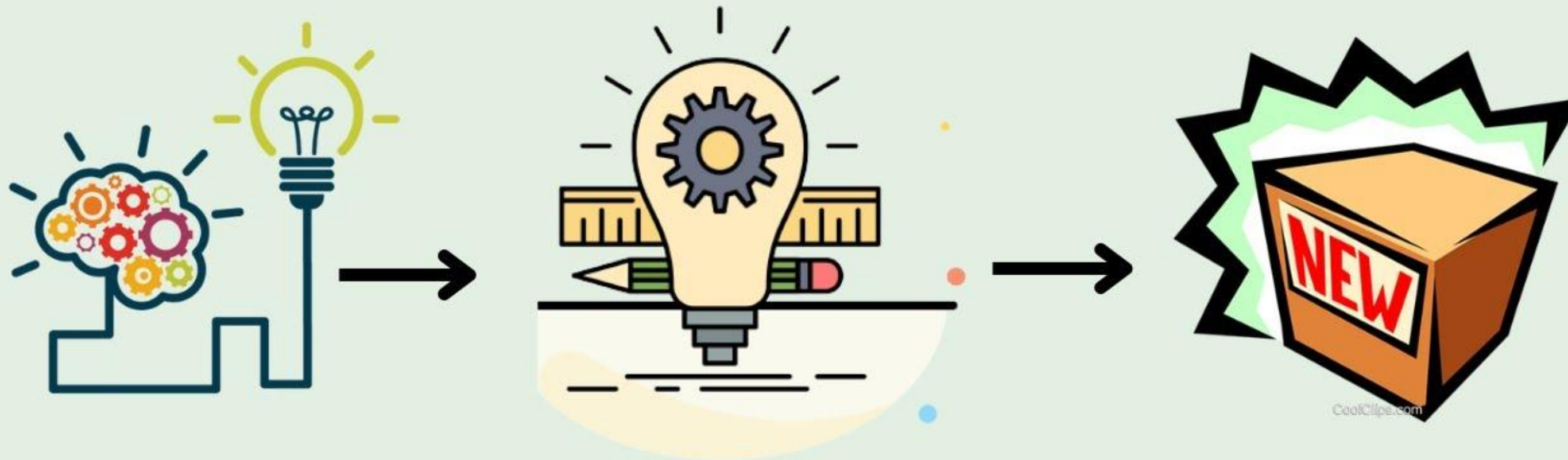


SmartTab is pioneering wireless drug delivery technology.





Product Development



educationleaves.com

Pengertian

Menurut Tjiptono (2008)

Pengembangan produk adalah **strategi untuk produk baru** meliputi produk orisinil, produk yang **disempurnakan**, produk yang **dimodifikasi**, dan merek baru yang **dikembangkan** melalui usaha **riset dan pengembangan**.

Menurut Kotler dan Amstrong (2008)

Pengembangan produk adalah **strategi untuk pertumbuhan perusahaan** dengan menawarkan produk **memodifikasi** atau produk baru ke segmen pasar yang ada sekarang pengembangan konsep produk menjadi produk fisik dalam upaya memastikan bahwa ide produk bisa diubah menjadi produk yang bisa diwujudkan secara efektif.

Menurut Alma (2002)

Pengembangan produk adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh pabrikan atau produsen dalam **menentukan dan mengembangkan produknya, memperbaiki produk lama, memperbanyak kegunaan** dari produk yang sudah ada dan mengurangi biaya produksi dan biaya pengemas.

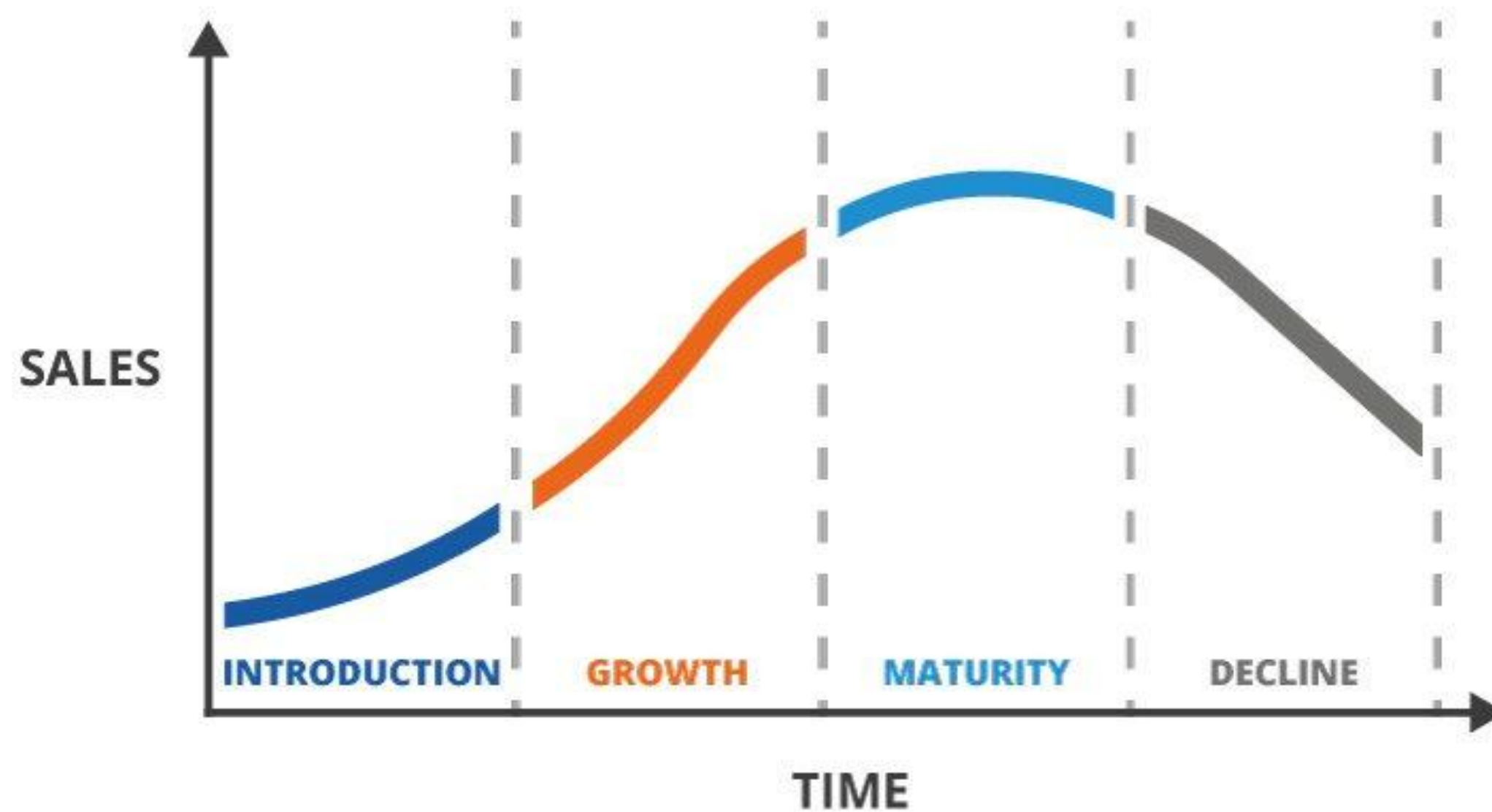
Menurut Simamora (2000)

Pengembangan produk adalah **proses pencarian gagasan untuk barang dan jasa baru** dan mengkonversikannya ke dalam tambahan lini produk yang berhasil secara komersial. Pencarian produk baru didasarkan pada asumsi bahwa para pelanggan menginginkan unsur-unsur baru dan pengenalan produk baru akan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Ullman, 2009; Ulrich &Eppinger, 2004

Pengembangan produk adalah **penciptaan produk dengan karakteristik baru atau berbeda** yang menawarkan manfaat baru atau tambahan bagi pelanggan. Pengembangan produk mungkin **melibatkan modifikasi** produk yang sudah ada atau presentasi atau formulasi produk yang sama sekali baru yang memenuhi keinginan pelanggan atau kekosongan pasar yang baru ditentukan.

PRODUCT LIFE CYCLE



Introduction stage: maintenance cost is high at this stage, and profit is limited. Product needs to be sold immediately to earn profit

Growth: maintenance cost is lower than the introduction stage, and sales are increased. Competitors are appearing in the market, too.

Maturity: this stage brings the most profit to the business, sales increase and maintenance cost gets much lower

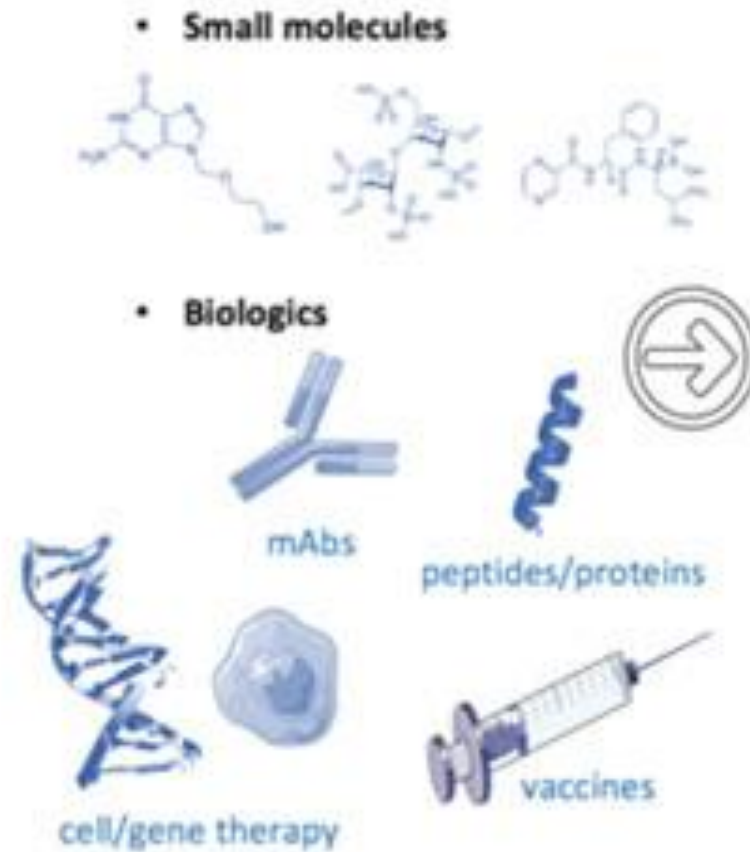
Decline and withdrawal: at this stage, products of competitors are preferred; therefore, profit decreases significantly



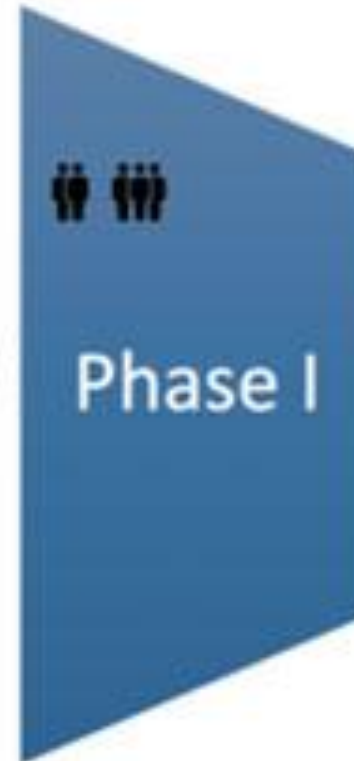
Basic research
Clinical observations



Molecular mechanisms involved in the disease state, identification of putative targets...



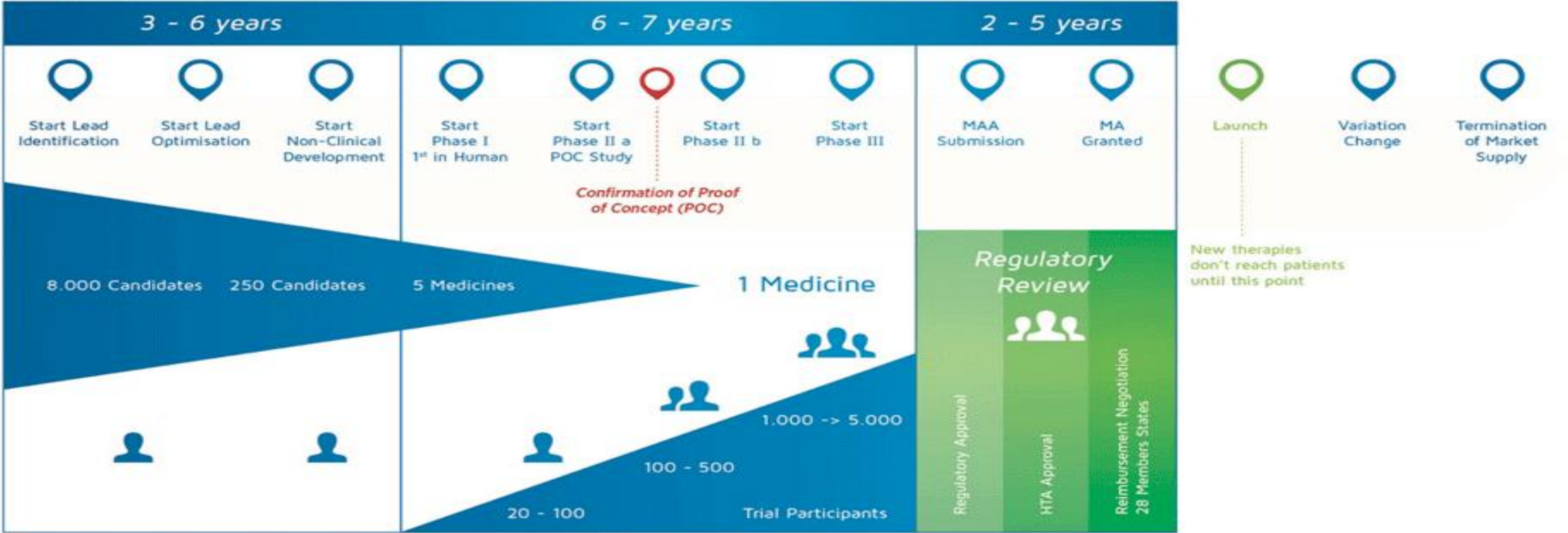
Identification of the therapeutic agents modulating the selected target(s), ADMET, efficacy,...
first evaluations silico-vitro-vivo



Evaluations in humans
PK, dose, efficacy, toxicity...

Reviewing, approval &
post-market monitoring

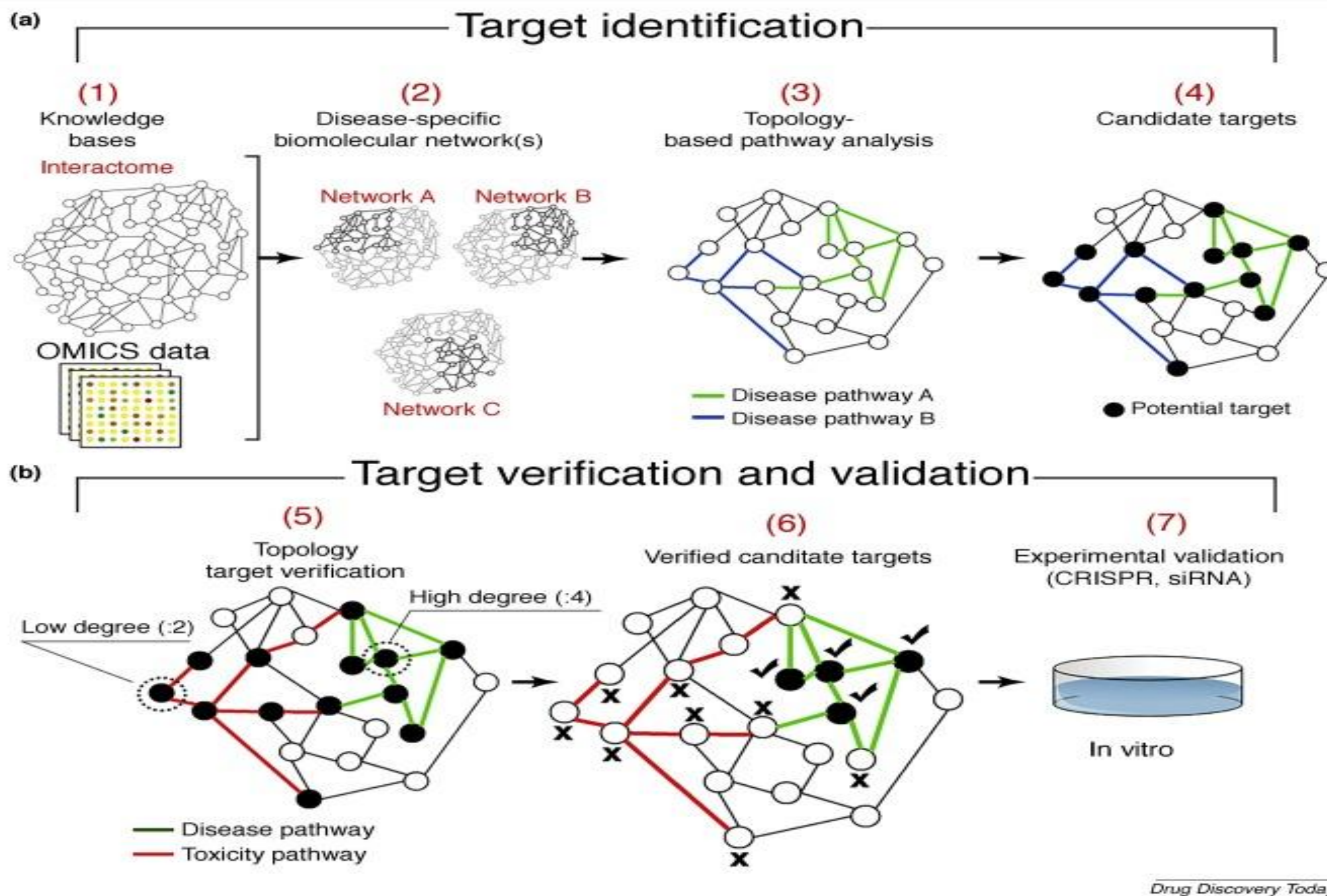
Overview of Decision Points and Development Steps in Medicines R&D



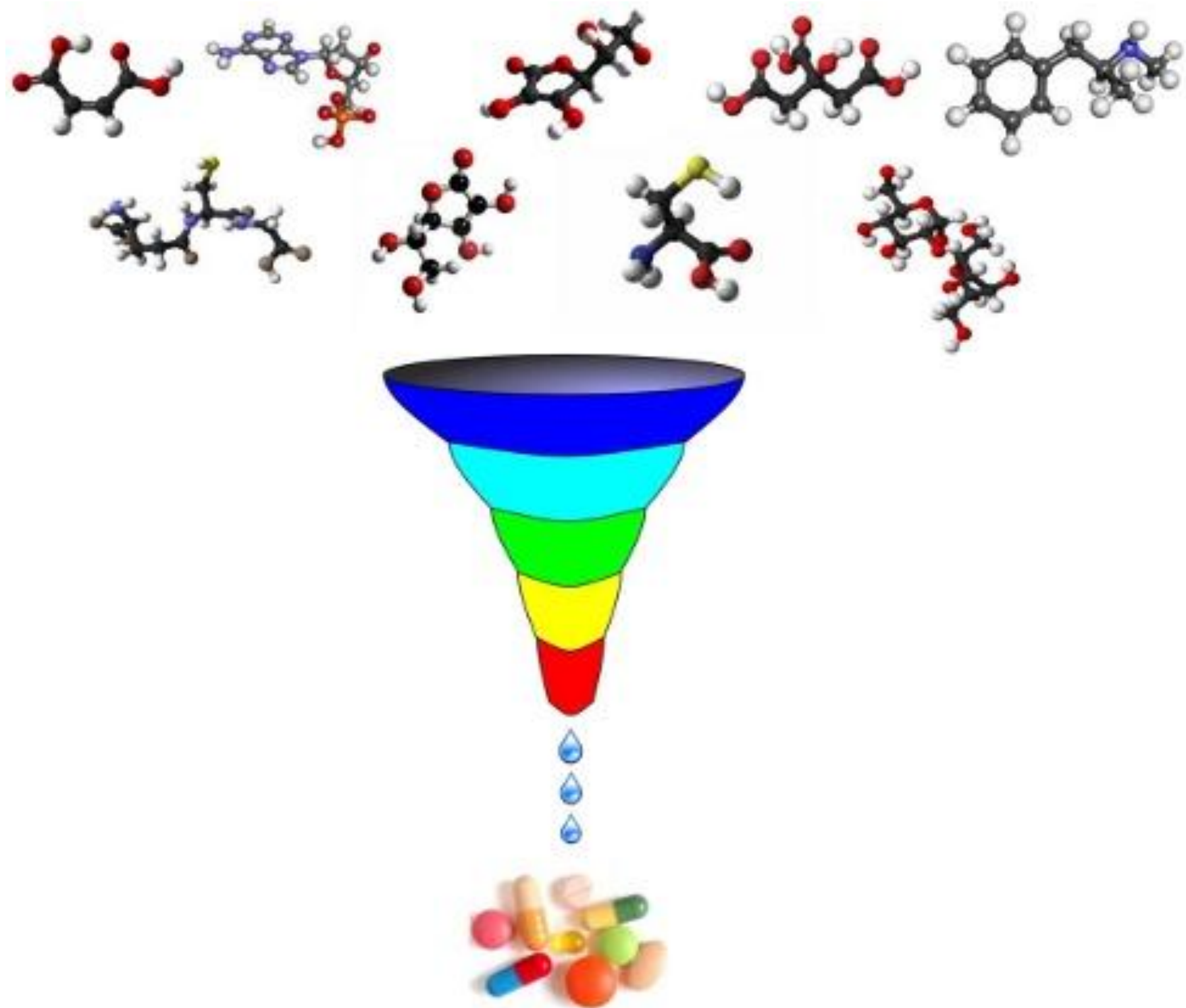
Patient Involvement



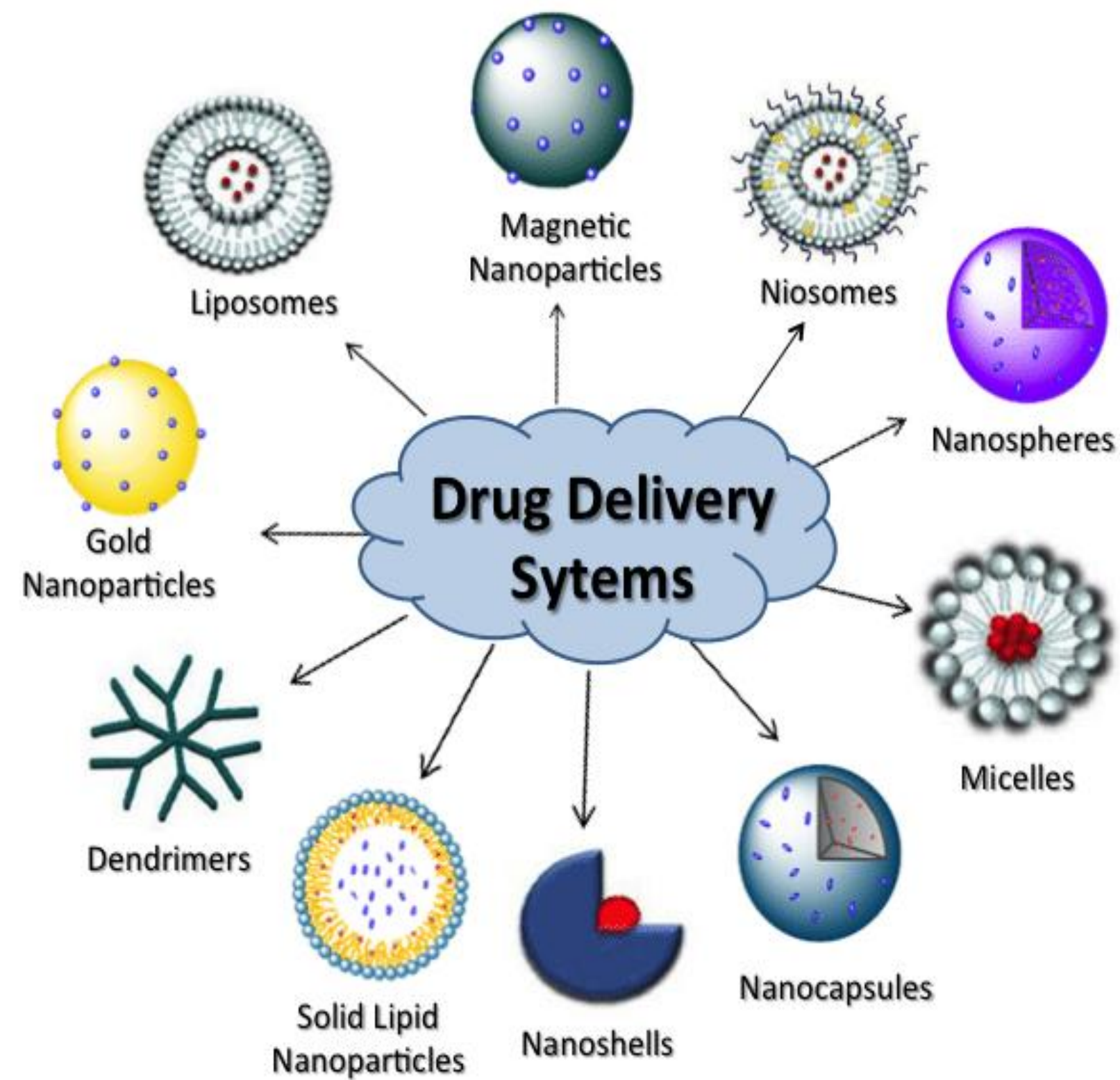
Decision Point



Network-based technologies for early drug discovery



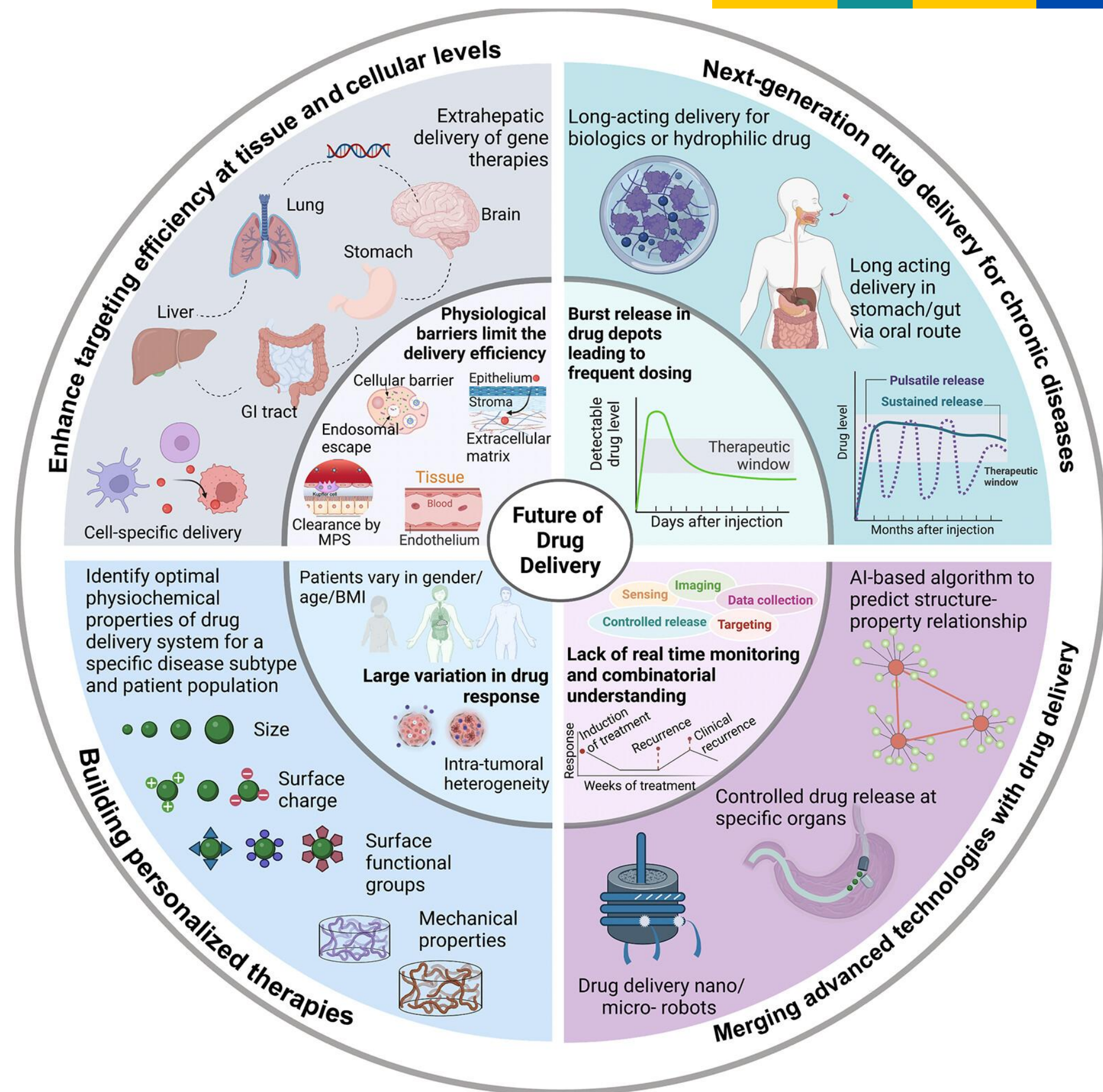
Drug discovery

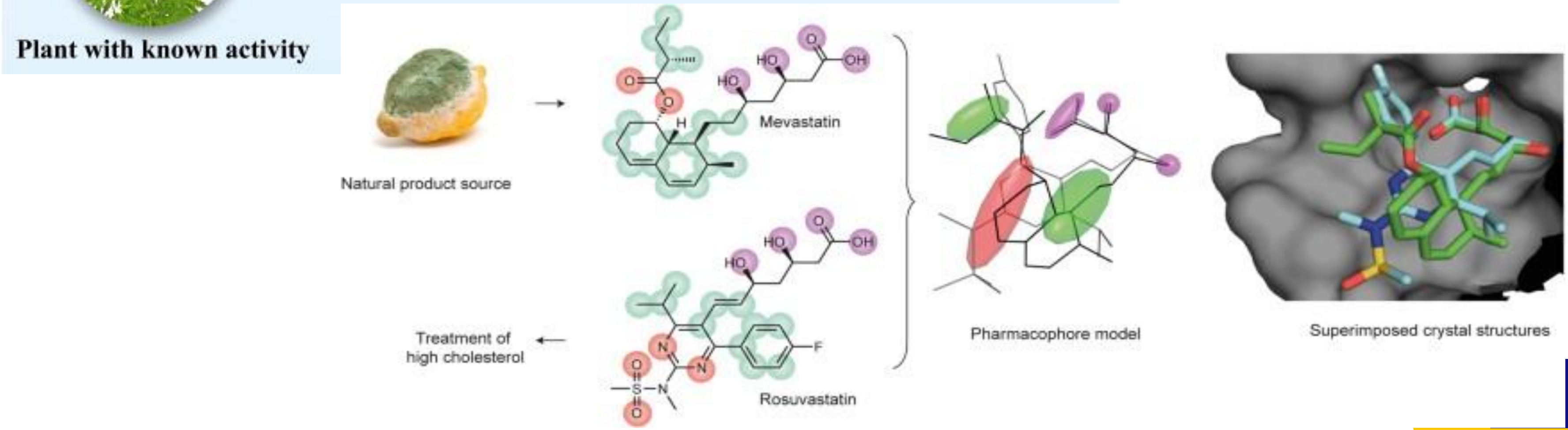




Limitations

- Poor absorption from target site
- Poor Bioavailability
- High First-pass Metabolism
- Fluctuations in Plasma drug level
- Premature excretion from the body
- Repeated dosing
- High dose dumping







GAP & GAHP



High Active
Ingredient &
Good Cultivation
method

GLP



Bioavailability &
Extraction
Method

GCP



Pre-Clinical &
Clinical Trial

GMP, GDP, Pharmacovigilance Practice



Finished Goods



Jamu

> 8000

Kriteria :

- Aman
- Memenuhi persyaratan mutu
- Khasiat dibuktikan secara empiris



Obat Herbal
Terstandar
(45)

Kriteria :

- Aman
- Memenuhi persyaratan mutu
- Khasiat dibuktikan secara ilmiah atau praklinik
- Bahan baku yang digunakan terstandar

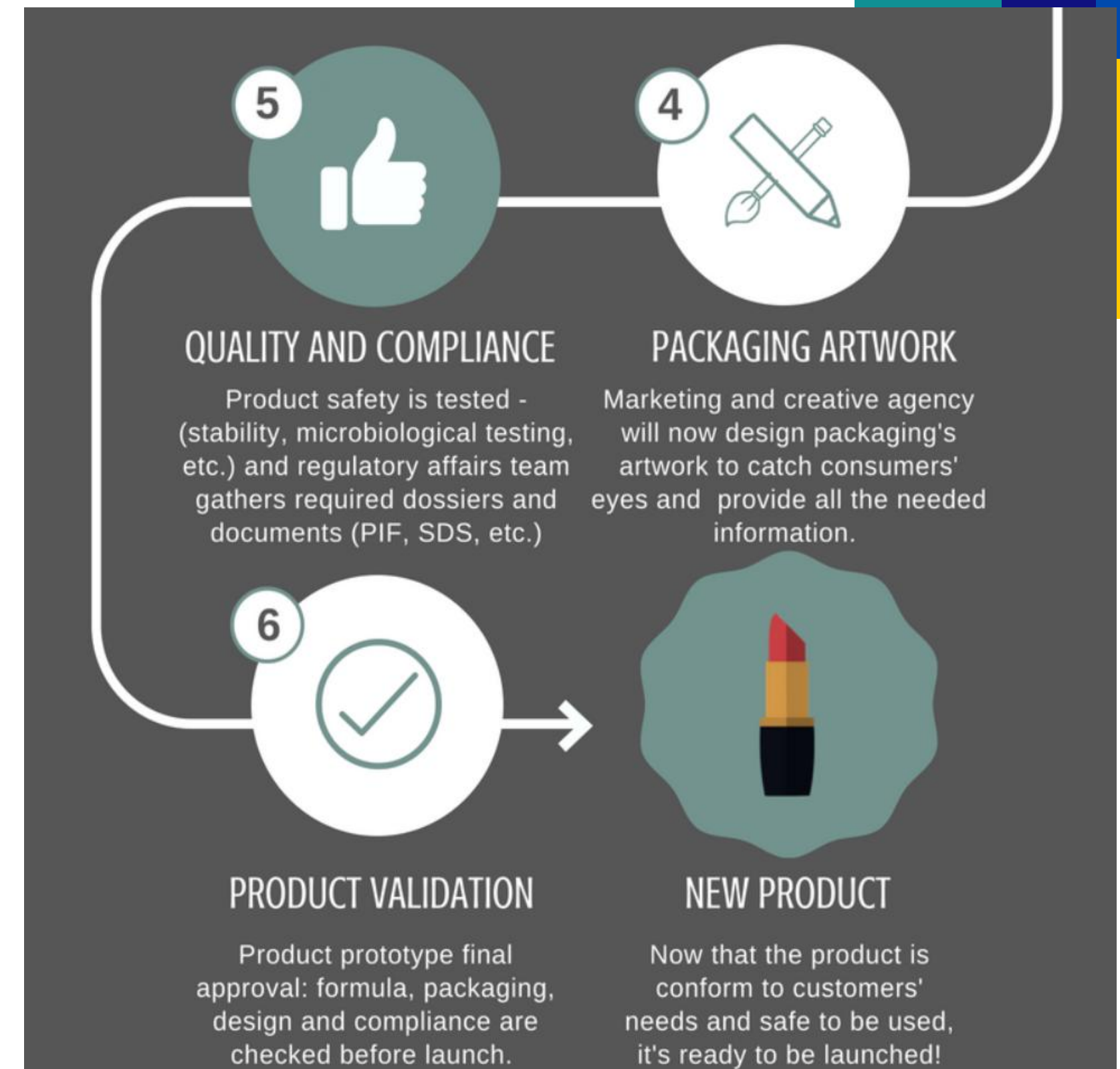
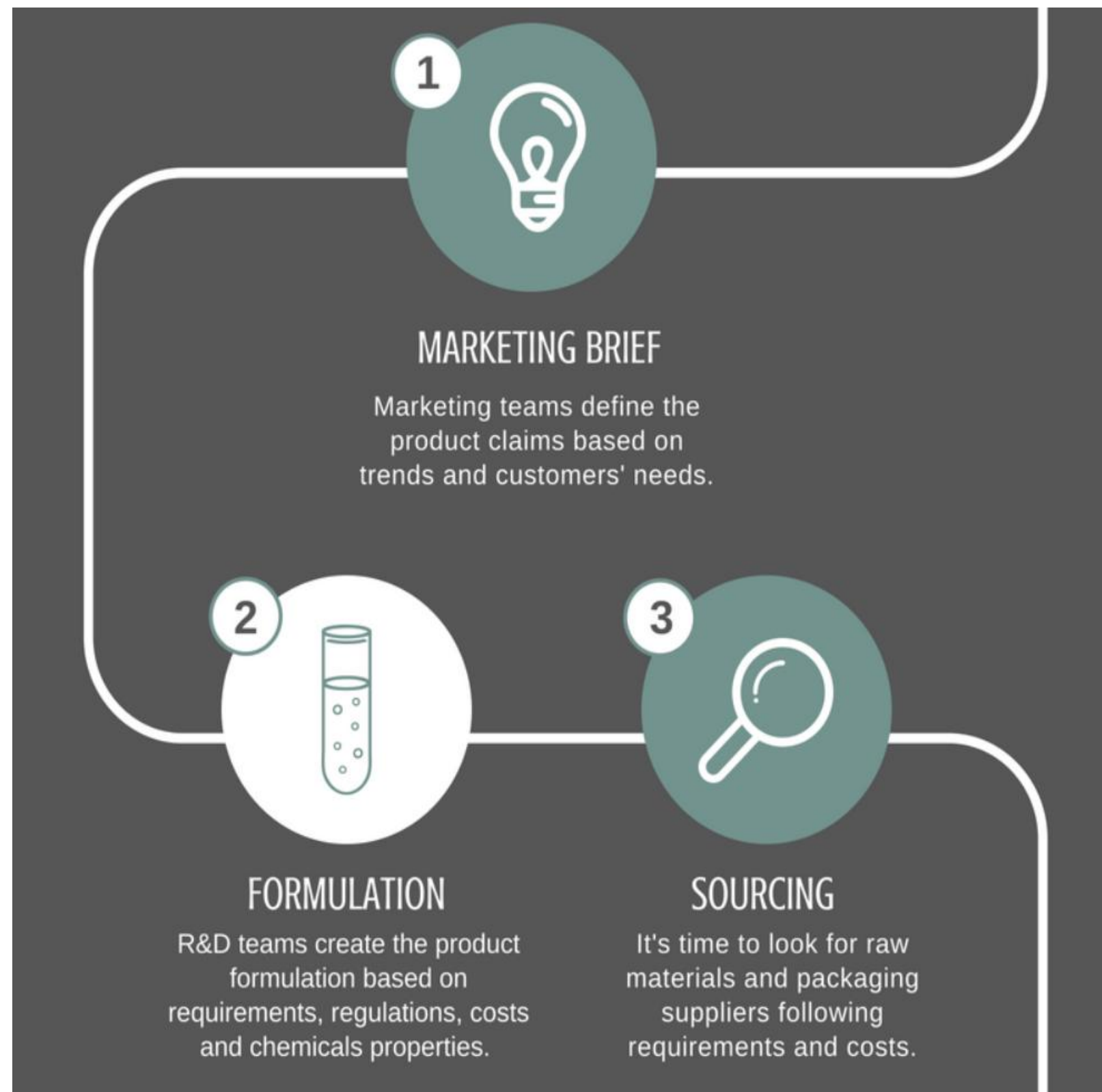


Fitofarmaka
(21)

OMAI

Kriteria :

- Aman
- Memenuhi persyaratan mutu
- Khasiat dibuktikan secara klinis
- Bahan baku yang digunakan terstandar



PENGEMBANGAN KOSMETIK



Table 1. Main effects of cosmetic vehicles on the skin.

Effect	Definition
Protective	Protects the skin from external harmful factors (dry air, pollution, UV light)
Cleansing	Eliminates dirt and microorganisms from the skin
Hydrating	Provides water in order to restore or maintain fluid balance
Moisturizing	Establishes an effective barrier that prevents water loss through the epidermis
Soothing	Provides a gently calming effect
Firming	Makes the skin more toned and smoother

PENGEMBANGAN KOSMETIK

Produk Anti Jerawat



Shampo Anti Ketombe



Antiperspirant / Deodoran Medicated



Obat Quasi (Quasi Drug)

Obat quasi adalah istilah regulatori untuk produk yang berada di antara **kosmetik dan obat**. Artinya, produk ini tidak sekuat obat keras, tetapi memiliki klaim dan fungsi lebih spesifik dibanding kosmetik biasa karena mengandung bahan aktif dengan efek fisiologis ringan–sedang.

Masuk dalam kelompok **OTSK** (Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kuasi)

Aspek	Obat	Obat Quasi	Kosmetik
Tujuan	Mengobati/ menyembuhkan	Mengatasi keluhan ringan	Membersihkan/ merawat
Klaim	Terapi penyakit	Pencegahan ringan/ fungsi khusus	Estetika/ perawatan
Registrasi	Ketat (uji klinis)	Menengah	Lebih sederhana
Contoh	Antibiotik	Krim anti jerawat	Pelembab wajah

Obat Quasi (Quasi Drug)

Examples of different categorizations of products are illustrated:

Function/ Claim	Europe	Japan	Korea
Hair Dye	Cosmetics	Quasi-drug	General/ functional cosmetics
Skin Whitener	Cosmetics/ drug	Quasi-drug	General cosmetics
Sunscreen	Cosmetics	Cosmetics/ quasi-drug	Functional cosmetics
Hair Growth	Cosmetics/ drug	Quasi-drug	Functional cosmetics
Depilatory	Cosmetics	Quasi-drug	Functional cosmetics
Body Beauty	Cosmetics/ drug	Depending on a specific case	Drug
Deodorant	Cosmetics	Quasi-drug	Quasi-drug

<https://signicent.com/quasi-drugs-cosmeceuticals/>

Perkembangan di Indonesia

- 1.2020–2022 → Penguatan sistem OSS & registrasi online
- 2.2023 → Regulasi spesifik kriteria & evaluasi klaim
- 3.2024 → Pengetatan aturan labeling dan klaim

Tantangan

- Overclaim di marketplace
- Tumpang tindih persepsi dengan kosmetik
- Literasi masyarakat

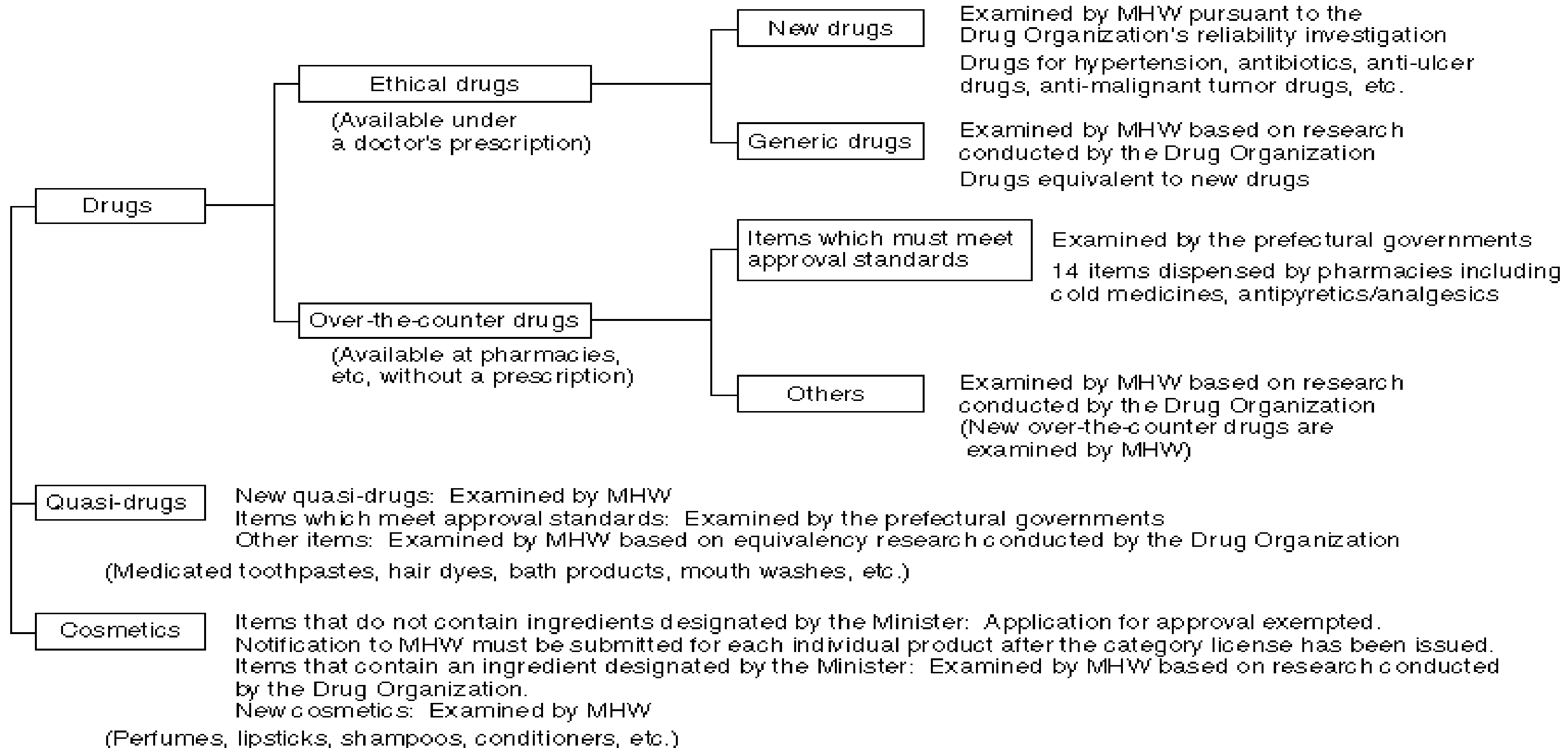
Obat Quasi (Quasi Drug)

Criteria for pharmaceuticals, quasi-pharmaceutical products or cosmetics	Criteria for license
Pharmaceuticals designated by the Minister of Health, Labour and Welfare provided in Article 49, paragraph (1)	First-class marketing license for pharmaceuticals
Pharmaceuticals other than pharmaceuticals falling under the preceding paragraph	Second-class marketing license for pharmaceuticals
Quasi-pharmaceutical products	Marketing license for quasi-pharmaceutical products
Cosmetics	Marketing license for cosmetics

NOTE: This is just one of the article under Chapter IV. Similarly, there are many other articles under different chapters for the approvals of Quasi-drugs.

<https://signicent.com/quasi-drugs-cosmeceuticals/>

Obat Quasi (Quasi Drug)



Note: The Drug Organization stands for the Organization for Drug ADR Relief, R&D Promotion and Product Review.
It started its research on equivalency in April 1994, and on reliability in April 1997.

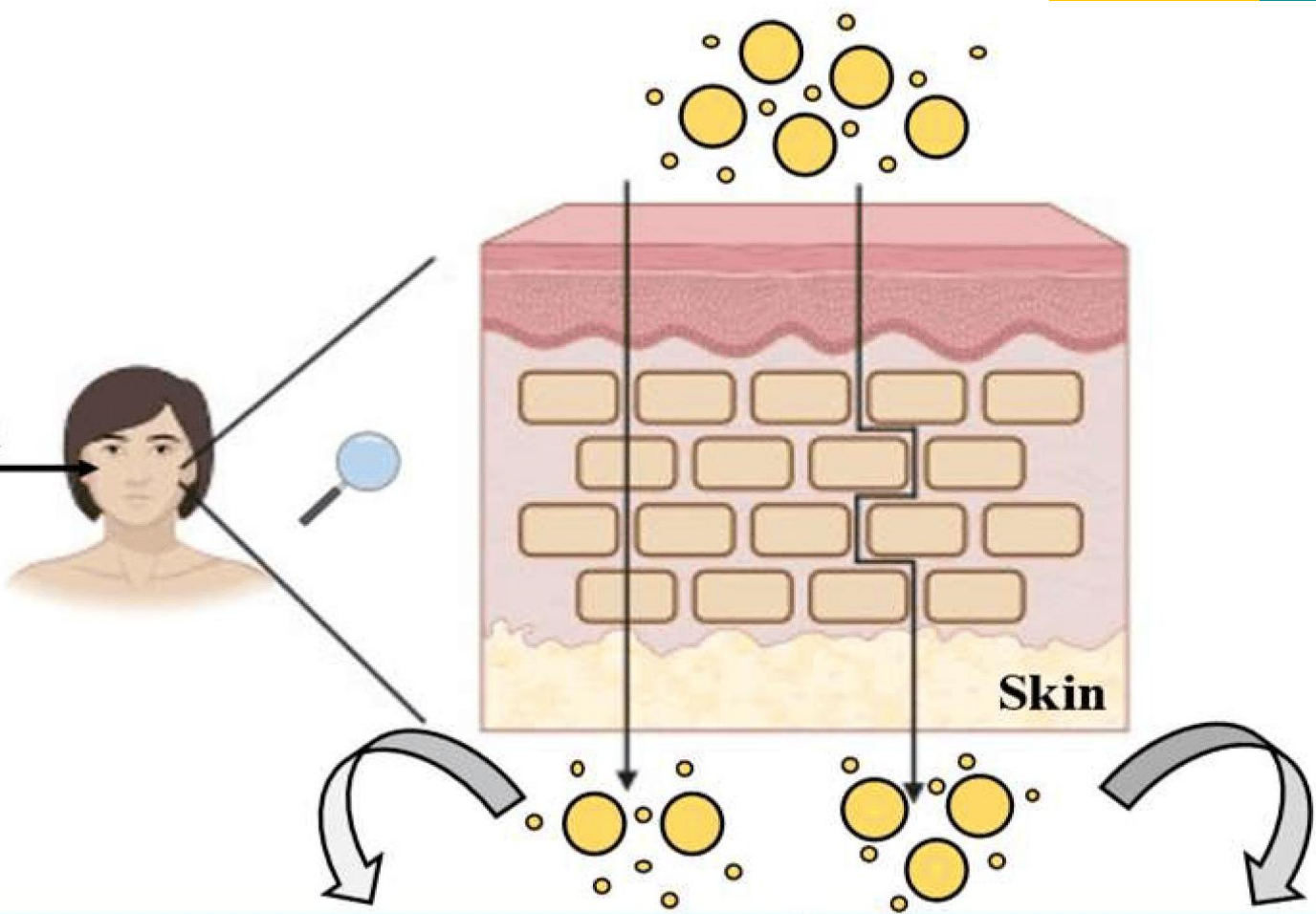
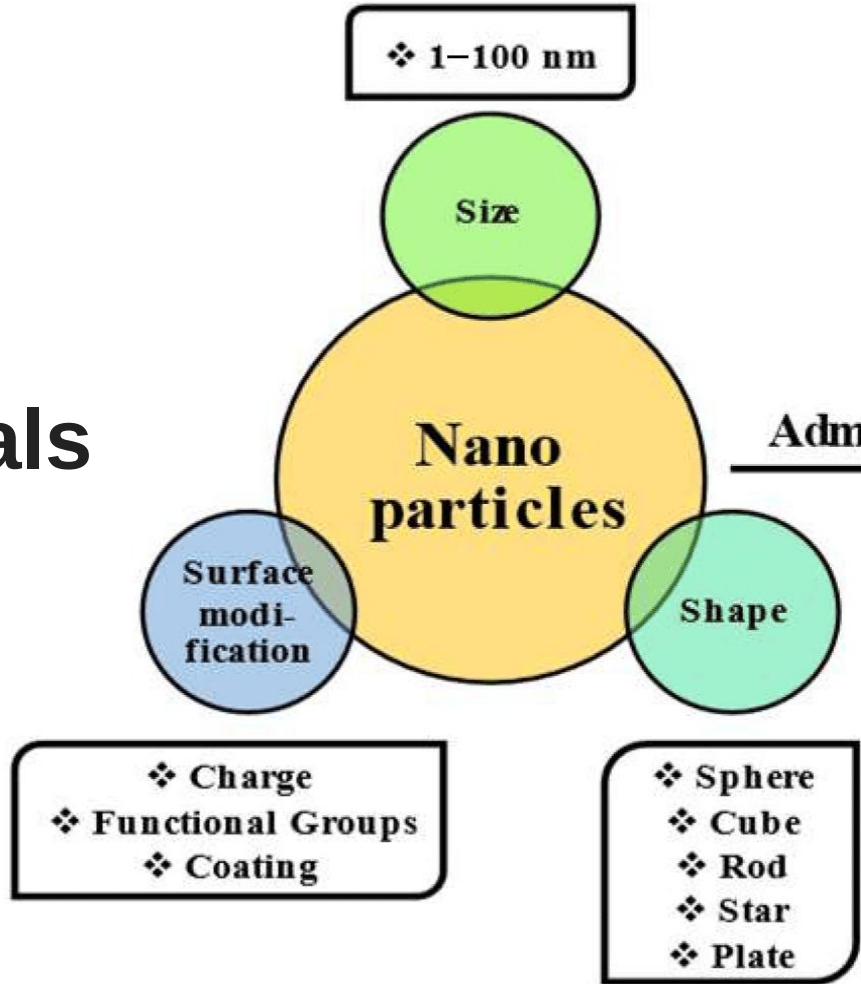
Obat Quasi (Quasi Drug)

Arctigenin-Enriched Burdock Seed Oil (ABSO): A New Skin Brightening Botanical Extract

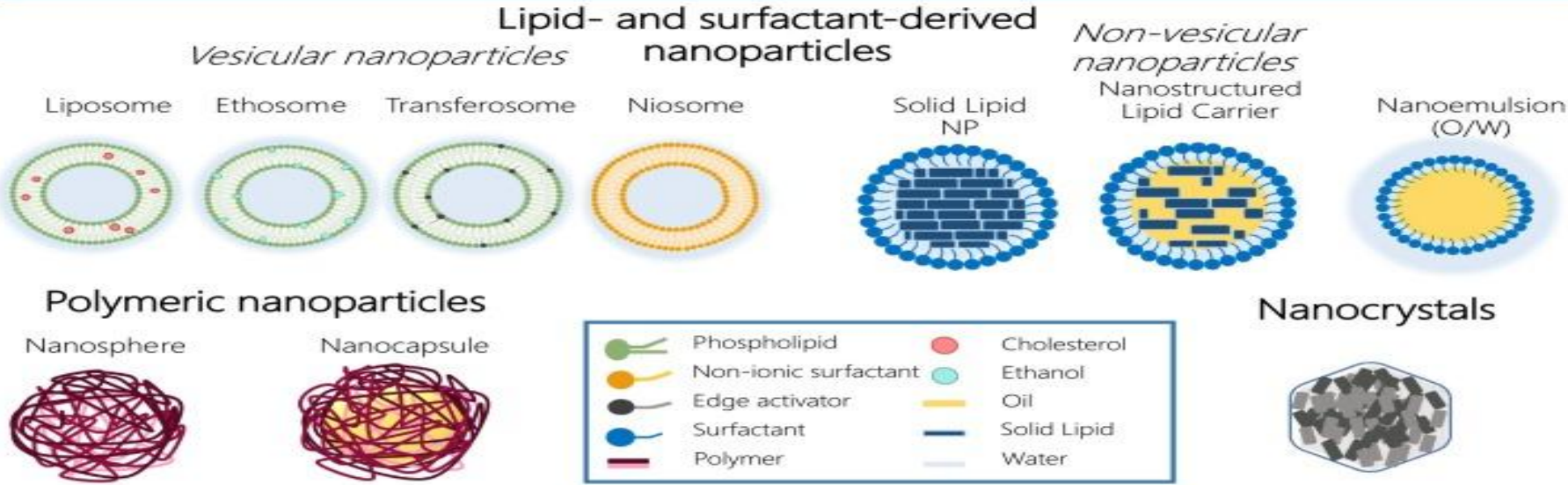
Test Item	Specification	Result
Description	A light yellow to yellow liquid. A slightly characteristic odor	Meets Requirements
Identification	FTIR absorbance at 2950 cm ⁻¹ , 2850 cm ⁻¹ , 1750 cm ⁻¹ , 1460 cm ⁻¹ , and 1160 cm ⁻¹	Meets Requirements
Acid Value	<5	3
Saponification Value	150–250	182
Iodine Value	120–220	129
Unsaponifiable Matter	<5%	1%
Purity	-	-
Heavy Metals	<20 ppm	Meets Requirements
Arsenic	<2 ppm	Meets Requirements

* Conformity according to The Japanese Standards of Quasi-Drug Ingredients [15] as specified by the Pharmaceuticals and Medical Devices Agency of Japan.

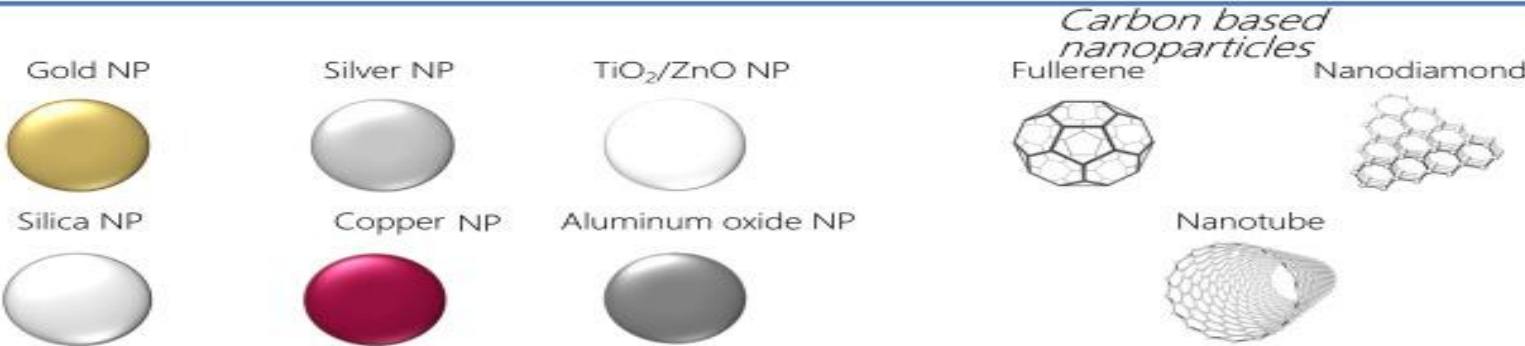
Advantages of nanocosmeceuticals



ORGANIC NANOPARTICLES

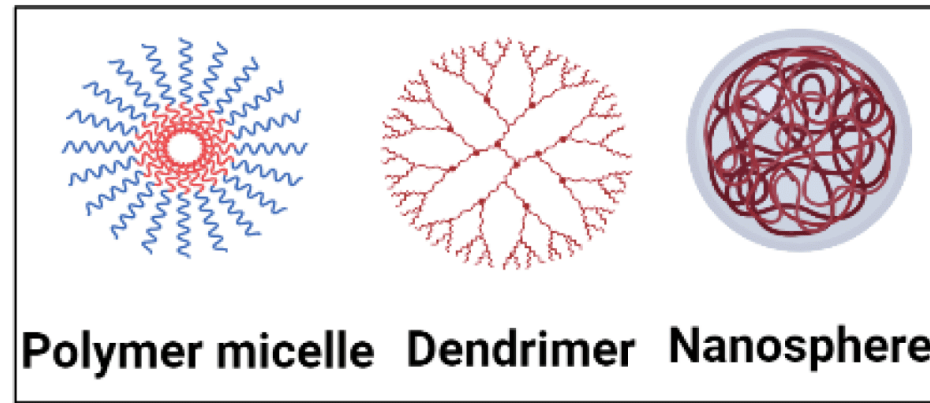


INORGANIC NANOPARTICLES

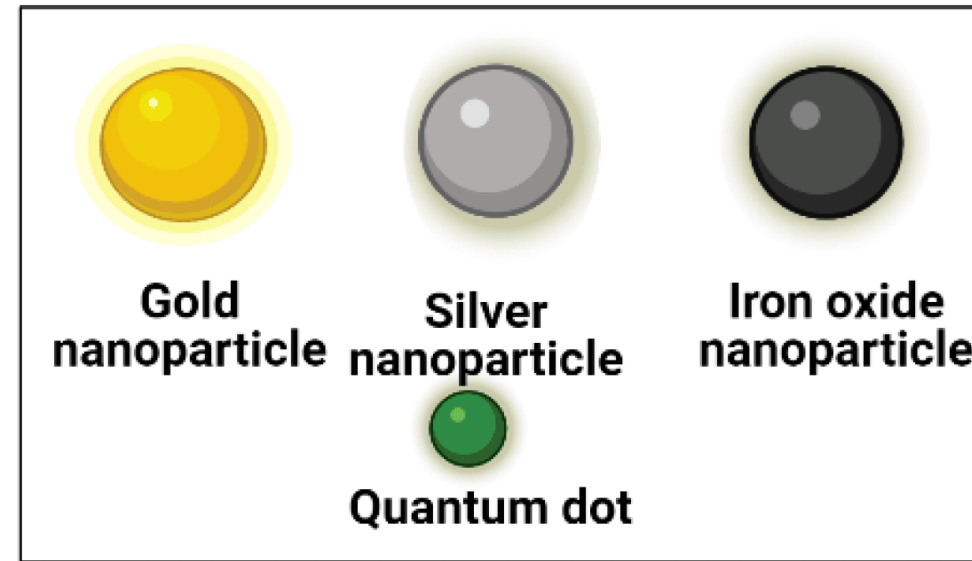


Advantages	Disadvantages
Control & targeted delivery	Nanoparticle toxicity may lead to inflammation, oxidative stress, & consequent damage to membranes & proteins
↑ Texture & transparency of the cosmetic formulation	Require sophisticated equipment for manufacturing
↑ Dermal penetration & bioavailability	↑ Cost of production
↑ Appearance, covering power, aesthetic appeal & adherence over the skin	↑ Environmental concern
↑ Stability & efficacy to the cosmetic formulation	Teratogenic in nature, due to easy placenta penetration
Better drug holding capacity	May damage DNA & lead to malignancy

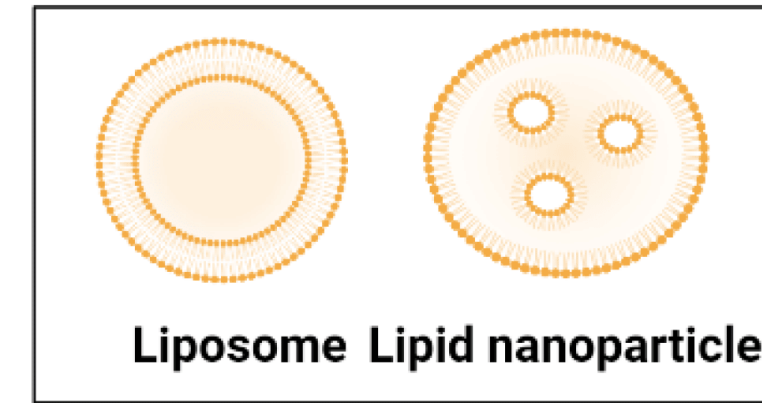
Nanoparticles



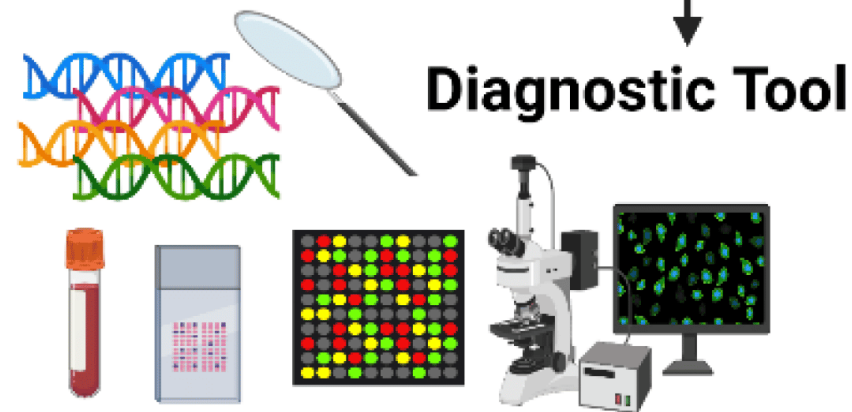
Polymeric



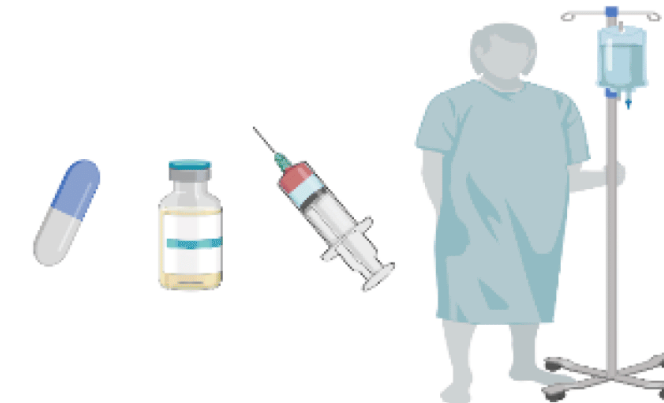
Inorganic



Lipid-based



Therapeutic Approach



Personalized Medicine



Patient response



Good response



No response



Toxic effect

Tujuan Pengembangan Produk Baru

1. Untuk memberikan nilai maksimal bagi konsumen
2. Memenangkan persaingan perusahaan dengan memilih produk yang inovatif, produk yang dimodifikasi serta mempunyai nilai yang tinggi baik dalam desain warna, ukuran, kemasan, merek, dan ciri-ciri lain.



REFERENSI

1. Liu, Q., Zou, J., Chen, Z., He, W., & Wu, W. (2023). Current research trends of nanomedicines. *Acta Pharmaceutica Sinica B*, 13(11), 4391–4416. <https://doi.org/10.1016/J.APSB.2023.05.018>
2. Fotis, C., Antoranz, A., Hatziavramidis, D., Sakellaropoulos, T., & Alexopoulos, L. G. (2018). Network-based technologies for early drug discovery. *Drug Discovery Today*, 23(3), 626–635. <https://doi.org/10.1016/J.DRUDIS.2017.12.001>
3. Vargason, A. M., Anselmo, A. C., & Mitragotri, S. (2021). The evolution of commercial drug delivery technologies. *Nature Biomedical Engineering* 2021 5:9, 5(9), 951–967. <https://doi.org/10.1038/s41551-021-00698-w>
4. Gupta, V., Mohapatra, S., Mishra, H., Farooq, U., Kumar, K., Ansari, M. J., Aldawsari, M. F., Alalaiwe, A. S., Mirza, M. A., & Iqbal, Z. (2022). Nanotechnology in Cosmetics and Cosmeceuticals—A Review of Latest Advancements. *Gels* 2022, Vol. 8, Page 173, 8(3), 173. <https://doi.org/10.3390/GELS8030173>
5. Salvioni, L., Morelli, L., Ochoa, E., Labra, M., Fiandra, L., Palugan, L., Prosperi, D., & Colombo, M. (2021). The emerging role of nanotechnology in skincare. *Advances in Colloid and Interface Science*, 293, 102437. <https://doi.org/10.1016/J.CIS.2021.102437>
6. Ferreira, M., Matos, A., Couras, A., Marto, J., & Ribeiro, H. (2022). Overview of Cosmetic Regulatory Frameworks around the World. *Cosmetics*, 9(4), 72. <https://doi.org/10.3390/cosmetics9040072>
7. Ishii, T., Shimizu, T., Imai, M., Healy, J., Rouzard, K., Tamura, M., & Fitzgerald, C. (2023). Arctigenin-Enriched Burdock Seed Oil (ABSO): A New Skin Brightening Botanical Extract. *Cosmetics*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.3390/cosmetics10010010>

A decorative border composed of various-sized squares in yellow, teal, and dark blue, arranged in a stepped pattern along the top and bottom edges of the image.

THANK YOU